

III. METODE PENELITIAN

Bagian ketiga ini akan membahas beberapa hal mengenai pendekatan penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel dan variabel penelitian. Hal lain yang juga dibahas dalam bab ini antara lain definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji persyaratan instrument, teknik analisis data, uji kelinieran dan uji hipotesis. Adapun pembahasannya akan dijelaskan lebih rinci berikut ini.

A. Pendekatan Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting.

Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian

ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh budaya membaca dan disiplin belajar melalui motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan mengemukakan secara lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel tersebut. Adapun penjelasannya lebih rinci akan dijelaskan berikut ini.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan 143 orang.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa (Populasi)	Laki-laki	Perempuan
1	VIII A	36	16	20
2	VIII B	37	17	20
3	VIII C	34	18	16
4	VIII D	36	16	20
Jumlah		143	67	76

Sumber : Tata usaha SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 143 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Cochran yang didasarkan pada jenis kelamin, yaitu

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left(\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1 \right)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Ukuran populasi

T = Tingkat kepercayaan (digunakan 0,95 sehingga nilai t = 1,96)

d = Taraf kekeliruan (digunakan 0,05)

p = Proporsi dari karakteristik tertentu (golongan)

q = 1 – p

1 = Bilangan konstan (Sudarmanto,2011).

Berdasarkan rumus di atas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$p = \frac{67}{143} = 0,4685; \text{ (Proporsi untuk siswa laki-laki)}$$

$$q = 1 - 0,4685 = 0,5315; \text{ (Proporsi untuk siswa perempuan)}$$

$$t^2 \cdot p \cdot q = 1,96^2 \times 0,4685 \times 0,5315 = 0,9566$$

$$d^2 = 0,05^2 = 0,0025$$

$$n = \frac{\frac{0,9566}{0,0025}}{1 + \frac{1}{143} \left(\frac{0,9566}{0,0025} - 1 \right)}$$

$$n = \frac{382,64}{1 + 2,6688} = \frac{382,64}{3,6688} = 104,30 \text{ dibulatkan menjadi } 104$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 104 siswa. Dengan menggunakan rumus Cochran ini maka dalam menentukan besarnya sampel mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi

sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probabilitas sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Rahmat dalam Silvia,2009: 26) hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumla h sampel}}{\text{jumla h populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sampel)
1	VIII A	$\frac{104}{143} \times 36 = 26,18$	26
2	VIII B	$\frac{104}{143} \times 37 = 26,91$	27
3	VIII C	$\frac{104}{143} \times 34 = 24,73$	25
4	VIII D	$\frac{104}{143} \times 36 = 226,18$	26
	Jumlah		104

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 60). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel bebas (*eksogen*).

Variabel bebas dalam penelitian ini budaya membaca (X_1), disiplin belajar (X_2).

2. Variabel terikat (*endogen*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi (Y) dan hasil belajar IPS Terpadu (Z).

D. Definisi Operasional Variabel

- a. **Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah definisi yang diberikan kepada suatu konstruk guna menjelaskan suatu konsep variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian sebagai berikut.

1. Sutarno (2006: 27) mengemukakan bahwa budaya baca adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah bahwa orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca.

2. Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.
3. Hamalik (2004: 158) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keinginan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai akan menimbulkan energi dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan berprestasi guna memperoleh prestasi belajar yang baik.
4. hasil belajar menurut Arikunto (2001:63) sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

b. Definisi Operasional Variabel

1. Budaya membaca (X_1)

Budaya membaca meliputi sebagai berikut.

- a. Frekuensi kehadiran ke perpustakaan
- b. Kesadaran untuk membaca
- c. Jenis-jenis buku yang dibaca
- d. keterampilan dan intensitas

2. Disiplin belajar (X_3)

Disiplin belajar meliputi disiplin belajar di sekolah dan di rumah.

3. Motivasi berprestasi (Y)

Motivasi berprestasi meliputi sebagai berikut :

- a. Kesadaran akan prestasi
- b. Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk berprestasi
- c. Dorongan yang berasal dari luar individu siswa untuk berprestasi

4. Hasil belajar (Z)

Hasil belajar meliputi besarnya angka atau nilai mata pelajaran IPS

Terpadu yang diperoleh siswa pada saat Ujian Semester.

Berdasarkan definisi - definisi yang dikemukakan di atas maka untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel tentang variabel-variabel, indikator- indikator, dan sub indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 8. Indikator dan Sub Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Budaya membaca (X ₁)	1. Frekuensi kehadiran ke perpustakaan	1. Tingkat kehadiran siswa ke perpustakaan 2. Memanfaatkan perpustakaan	Interval dengan pendekatan <i>rating-scale</i>
	2. Kesadaran untuk membaca	1. Tingkat kesadaran siswa untuk membaca 2. Kebutuhan membaca 3. Kebiasaan membaca	
	3. Jenis-jenis buku yang dibaca	1. Jenis buku yang dibaca oleh siswa 2. Frekuensi membaca siswa	
	4. keterampilan dan intensitas	1. Banyaknya buku yang dibaca siswa 2. Keterampilan membaca 3. Keseringan dalam membaca	

Disiplin Belajar (X_2)	1. Disiplin belajar di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk tepat waktu 2. Patuh terhadap peraturan sekolah 3. Patuh melaksanakan tugas 4. Pemanfaatan waktu belajar 	Interval dengan pendekatan <i>rating-scale</i>
	2. Disiplin belajar di rumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan jadwal belajar di rumah 2. Pemanfaatan waktu luang 3. Patuh menaati jadwal yang telah disusun 	
Motivasi berprestasi (Y)	1. Kesadaran akan prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat atau besarnya kesadaran siswa akan kebutuhan menguasai materi 2. Tujuan belajar siswa 	Interval dengan pendekatan <i>rating-scale</i>
	2. Dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berusaha untuk unggul 2. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi 	
	3. Dorongan yang berasal dari luar individu siswa untuk berprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Adanya ganjaran berupa kegagalan atau rasa takut akan kegagalan 6. Pemberian nilai atau hadiah atas prestasi yang diraih 	
Hasil Belajar IPS Terpadu (Z)	Hasil ujian semester mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013	Tingkat atau besarnya nilai yang diperoleh dari Ujian semester siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2010 : 310)

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Kasinu, 2007: 166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142). Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Budaya membaca, Motivasi berprestasi, disiplin belajar dan hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun 2012/2013.

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrument yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan ketepatan suatu instrument. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* yang menyatakan hubungan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total dan beberapa sumbangan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment*, adalah:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah responden/sampel

$\sum xy$ = Skor rata-rata dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor item X

$\sum Y$ = jumlah skor total (item) Y

Kriteria pengujian, apabila r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka item soal tersebut adalah valid dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item soal tersebut tidak valid. (Suharsimi Arikunto, 2009:72)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 , X_2 , dan Y kepada 20 responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan Tabel r *Product Moment* dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0.444, maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Budaya Membaca (X_1)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	.615	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2.	.569	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3.	.486	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4.	.508	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5.	.788	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6.	.732	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7.	.575	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8.	.815	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9.	.566	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10.	.589	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
11.	.371	.444	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
12.	.632	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13.	.641	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14.	.707	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15.	.581	.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya (Rusman, 2011: 54). Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 1 soal yang tidak valid dan dalam penelitian ini soal tersebut didrop. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 soal.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (X₂)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	.578	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2.	.586	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3.	.489	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4.	.508	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5.	.786	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6.	.731	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7.	.616	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
8.	.813	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
9.	.568	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
10.	.597	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
11.	.631	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
12.	.627	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
13.	.429	.444	r _{hitung} < r _{tabel}	Tidak Valid
14.	.707	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
15.	.564	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya (Rusman, 2011: 54). Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 1 soal yang tidak valid dan dalam penelitian ini soal tersebut didrop. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 soal.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Validitas Angket Motivasi Berprestasi (Y)

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1.	.561	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
2.	.570	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
3.	.489	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
4.	.525	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
5.	.791	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
6.	.732	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
7.	.350	.444	r _{hitung} < r _{tabel}	Tidak Valid
8.	.816	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
9.	.579	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
10.	.564	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
11.	.648	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
12.	.624	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
13.	.610	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
14.	.721	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
15.	.550	.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan sebaliknya (Rusman, 2011: 54). Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat 1 soal yang tidak valid dan dalam penelitian ini soal tersebut didrop. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketelitian dan ketepatan teknik pengukuran. Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Karena data yang akan diukur berupa data kontinum atau data berskala sehingga menghendaki gradualisasi penilaian, jadi rumus yang tepat digunakan adalah rumus *alpha*, dengan bentuk rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak reliabel. (Suharsimi Arikunto, 2009:109)

Dengan kriteria uji $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pengukuran tersebut tidak reliabel.

Jika alat instrumen tersebut reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut.

- a. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi.
- b. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup.
- c. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang.
- d. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah.

Berikut disajikan Tabel hasil uji reliabilitas angket pada 20 responden dengan 14 item pertanyaan.

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₁

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013

Bedasarkan perhitungan SPSS, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0.880 > 0.444$.

Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0.880$, maka memiliki tingkat reliabel sangat tinggi.

Berikut disajikan Tabel hasil uji reliabilitas angket pada 20 responden dengan 14 item pertanyaan.

Tabel 13. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₂

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Bedasarkan perhitungan SPSS, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0.844 > 0.444$.

Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0.880$, maka memiliki tingkat reliabel sangat tinggi.

Berikut disajikan Tabel hasil uji reliabilitas angket pada 20 responden dengan 14 item pertanyaan.

Tabel 14. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	14

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2013.

Bedasarkan perhitungan SPSS, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0.880 > 0.444$.

Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya $r = 0.880$, maka memiliki tingkat reliabel tinggi.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Alasannya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena datanya berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Dalam uji Kolmogorof Smirnov diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinue. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan uji normalitas yang lain adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain. Jadi uji *Kolmogorov-Smirnov*, sangat tepat digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*, adalah sebagai berikut.

Syarat Hipotesis yang digunakan :

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_1 : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Statistik Uji yang digunakan :

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_0(X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D > D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov Z , jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asymp.significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya. (Sugiyono, 2011:156-159).

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervariasi homogen

H_a : Data populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima H_0 apabila nilai *significancy* $> 0,05$
2. Tolak H_0 apabila nilai *significancy* $< 0,05$ (Sudarmanto, 2005 : 123)

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan analisis multi regresi. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan diagram tersebut, kita dapat menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh tersebut tercermin dalam koefisien jalur.

Dengan kata lain, analisa jalur (*path analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan dari model regresi dan korelasi, yang digunakan untuk menguji kecocokan tentang matriks korelasi terhadap dua atau lebih model sebab-akibat yang diperbandingkan oleh peneliti. Pada umumnya model tersebut dilukiskan dalam bentuk lingkaran dan garis di mana anak panah tunggal menandai adanya hubungan sebab akibat (Sugiyono, 2010).

1. Persyaratan Analisis Jalur

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat. Penafsiran seperti itu harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternatif.

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis jalur yaitu:

1. hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal,
2. variabel sisa (residu) tidak berkorelasi dengan variabel regresi lainnya, (antar variabel independen) dan
3. variabel yang diukur berskala interval atau rasio.

2. Langkah-Langkah Melakukan Analisis Jalur

Secara singkat, langkah-langkah analisis jalur meliputi:

1. merumuskan model hipotesis (diagram jalur) yang akan dianalisis,
2. menentukan beberapa analisis regresi yang ada pada diagram tersebut; sebagai pedoman, jumlah analisis regresi yang harus dilakukan adalah jumlah dependent variable (endogen),

3. melakukan analisis regresi linier (sederhana atau ganda) terhadap masing-masing variable dependen, digunakan metode enter,
4. melihat nilai *standardized Beta* dan tingkat signifikannya untuk masing-masing analisis regresi yang telah dilakukan,
5. memindahkan nilai-nilai *standardized Beta* (disertai tingkat signifikannya) tersebut ke dalam diagram jalur, dan
6. menilai hasil analisis jalur secara keseluruhan.